

ABSTRAK

Ricky Azhar Awaluddin, 17102163070. EFEKTIVITAS SIDANG KELILING DALAM PENYELESAIAN PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG KELAS 1A. Jurusan Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum. IAIN Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci: Sidang Keliling, Perkara Perceraian.

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi dengan diajukannya perceraian di Pengadilan Agama dibagi menjadi dua bagian, cerai talak dan cerai gugat. Pengadilan Agama mempunyai satu program yang disebut Sidang Keliling untuk melaksanakan proses persidangan bagi masyarakat diluar gedung pengadilan. Sehingga memudahkan masyarakat dalam menjalani proses persidangan. Adanya dua bentuk persidangan yang dilakukan oleh Pengadilan Agama tentunya untuk mempermudah pelayanan hukum bagi masyarakat. Akan tetapi, dalam Sidang Keliling juga masih membutuhkan tahapan-tahapan yang dilalui sampai proses persidangan selesai.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Agama Tulungagung. 2) Bagaimana faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Agama Tulungagung. 3) Bagaimana efektivitas sidang keliling dalam penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Tulungagung. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Agama Tulungagung. 2) Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Agama Tulungagung. 3) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sidang keliling dalam menyelesaikan perkara perceraian di Pengadilan Agama Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-yuridis dengan metode wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas pelaksanaan Sidang Keliling dalam penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Tulungagung. Sehingga dapat dilakukan pengecekan keabsahan data terhadap temuan dilapangan. Teknik analisis data digunakan oleh peneliti dengan cara induktif, yaitu dengan mengumpulkan data yang diperlukan kemudian menentukan inti daripada data-data tersebut. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam penelitian dan dengan mengamati dengan tekun.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Sidang Keliling dilakukan dengan proses dan tahapan sebagaimana yang diberlakukan pada sidang di gedung pengadilan, yaitu dengan beracuan pada hukum acara persidangan yang berlaku. 2) Dalam Pelaksanaan Sidang Keliling di Pengadilan Agama Tulungagung memunculkan beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program Sidang

Keliling. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat Sidang Keliling di Pengadilan Agama Tulungagung tidak ada sama sekali. 3) Tingkat Keefektivitasan Penyelesaian Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Tulungagung melalui Sidang Keliling tidak menunjukkan perbedaan dengan persidangan yang dilakukan dikedung pengadilan.

ملخص

ركي أزهار أول الدين, 17102163070, فعالية جلسة الاستماع في حل الطلاق في محكمة الدين تولونج
أكوع الفنة 1A . الشعبة الأحوال الشخصية. كلية الشريعة والقانون. الجامعة الإسلامية الحكومية
تولوغ أكوع. المشرف: الدكتور الحاج أسماوى الماجيستير.

الكلمة الجوهرية: الإجراءات المتجولة، مسائل الطلاق

خلفية هذا البحث بالطلاق في المحكمة الدينية المقسمة إلى قسمين، مطلقين ومطلقين. ولدى
المحكمة الدينية برنامج يسمى المجلس المتجول لتنفيذ الإجراءات للجمهور خارج المحكمة. تسهيل الأمر
على المجتمع للخضوع لإجراءات. وهناك شكلان من أشكال المحاكمة تجريهما المحاكم الدينية، بطبيعة
الحال، لتيسير تقديم الخدمات القانونية للمجتمع. ومع ذلك، في جلسة العمل المتجولة، فإنه لا يزال يحتاج
أيضاً الخطوات التي يتم تمريرها حتى يتم الانتهاء من الإجراء.

مسائل في هذا البحث هي: هي: (1) كيفية القيام بجولة في الجماعة في المحكمة الدينية تولونج
أكوع. (2) كيف هي العوامل التي تمنع وتدعم تنفيذ جلسة الاستماع في المحكمة الدينية تولونج أكوع. (3)
كيف تنتقل فعالية جلسة الاستماع في تسوية الطلاق في محكمة الدينية تولونج أكوع . والغرض من هذا
البحث هو: (1) تحديد تنفيذ جلسة الاستماع في الدينية تولونج أكوع. (2) معرفة العوامل التي تعوق وتدعم
تنفيذ الجماعة في الدينية تولونج أكوع. (3) تحديد فعالية جلسة الاستماع في استكمال الطلاق في محكمة
الدينية تولونج أكوع.

استخدم هذا البحث نوع من البحث نوعاً من الأبحاث النوعية وهو دراسة ميدانية. النهج المستخدم
في هذه الدراسة هو نهج اجتماعي - قانوني مع أساليب المراقبة والمقابلات والتوثيق. وتستخدم طريقة
المقابلة للحصول على بيانات عن فعالية مجلس الجولات السياحية في تسوية الطلاق في محكمة تولونج أكوع
الدينية. لذلك ، يمكن التحقق من صحة البيانات مقابل النتائج الميدانية. ثم يتم تحليل البيانات التي تم الحصول
عليها لتحقيق أقصى قدر من النتائج. يتم استخدام تقنيات تحليل البيانات من قبل الباحثين بطريقة استقرائية ، من
خلال جمع البيانات اللازمة ثم تحديد جوهر البيانات. التحقق من صحة البيانات التي قام بها الباحث من خلال توسيع
مشاركة الباحث في الدراسة والملاحظة الجادة.

نتيجة هذا البحث يدل على: (1) يجري مجلس الجولات السياحية بالعملية والمرحلة كما تطبق على
المحاكمة في المحكمة الدينية تولونج أكوع، وهي بالرجوع إلى قانون المؤتمر السائد. (2) في تنفيذ مجلس
جولة في طرح عدة عوامل التي أيدت تطبيق جلسة الجولة. في حين أن العوامل التي تصبح الحواجز في
المحكمة الدينية تولونج أكوع لا على الإطلاق. (3) لا تظهر فعالية تسوية الطلاق في المحكمة الدينية في أمام

محيط محكمة الدينية في تولونج أكوع من خلال مجلس المحيط أي اختلاف مع الإجراءات التي تجري في المحكمة.

ABSTRACT

Ricky Azhar Awaluddin, 17102163070. EFFECTIVINESS OF THE ITINERANT TRIAL IN THE SOLVING TREATMENT OF DIVORCE CASE IN THE TULUNGAGUNG RELIGIOUS COURT CLASS 1A. Majoring in Islamic Family Law. Faculty of Sharia and Law. IAIN Tulungagung. Supervisor: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: Itinerant Trial, Divorce Case

This thesis research is motivated by the filling of divorce in a religious court divided into two parts, Divorce Talak and Divorce Suit. The Religious Court has a program called the Itinerant Trial to carry out the trial proses for the community outside the court building. Making it easier for the public to undergo the trial proses. There are two forms of trial conducted by Religious Courts of course to facilitate legal service for the community. However, in the Itinerant Trial session also requires the stages to be passed until the trial proses is finished.

The formulation in this study is: 1) How the implementation of the hearing in the Tulungagung Religious Court. 2) How the factors are inhibiting and supporting the implementation of the hearing in the Tulungagung Religious Court. 3) How the effectiveness of the Itinerant Trial of the Divorce Case resolving resolve in the Tulungagung Religious Court. As for the objectives of this research are: 1) To find out the implementation of the hearing in the Tulungagung Religious Court. 2) To find out the factors are inhibiting and supporting the implementation of the hearing in the Tulungagung Religious Court. 3) To find out the effectiveness of the Itinerant Trial of the Divorce Case resolving resolve in the Tulungagung Religious Court.

This research uses the type of qualitative research and is a field research. The approach used in this research is a sosiological-yuristic approach with observation methods, interviews and documentation. Interview method is used to obtain data about Effectiviness of the Itinerant Trial in the Solving Treatment of Divorce Case in the Tulungagung Religious Court. So that the checking of data values againts the findings are in the field. The data obtained then analyzed further to obtain maximum results. Data analysis techniques are used by researchers in an inductive way, by collecting the data needed then determining the core of the data. Checking the validity of the data conducted by researchers by extending the participation of researchers in research and by observing diligently.

The results of the study indicate that: 1) The Itinerant Trial shall be carried out with the process and stages as applied to the trial in the courthouse. That is by referring to the applicable trial procedural law. 2) In the implementation of the Itinerant Trial in the Tulungagung Religious Court gave rise to several factors that supported the implementation of the Itinerant Trial program. Whereas the factors which inhibited the Itinerant Trial hearing at the Tulungagung Religious Court were nonexistent. 3) The Effectiviness of the

Divorce Case settlement in the Tulungagung Religious Court through a Itinerant Trial did not show any difference from the trials conducted at the courthouse.